BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian dari bentuk - bentuk *toxic relationship* pada remaja awal yaitu ada beberapa macam kekerasan fisik yang dialami seperti kekerasan fisik, kekerasan psikologis dan kekerasan ekonomi
2. Hasil penelitian dari faktor – faktor penyebab terjadinya *toxic relationship* pada remaja awal yang dialami oleh korban dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu :
   a) Faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang yang keadaan emosi yang tidak stabil, cara berpikir yang belum matang, korban ketergantungan terhadap pelaku dan adanya pendominasian dalam hubungan.
   b) Faktor eksternal yang berasal dari luar sehingga membuat individu itu bertindak yaitu pengaruh lingkungan sosial korban, pengalaman perselingkuhan pelaku dan adanya rasa tidak patuh terhadap larangan pasangan.
3. Hasil dari penelitian dari dampak layanan konseling individual terhadap *toxic relationship* pada remaja awal yang dialami oleh korban dalam menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis yaitu munculnya rasa takut dan trauma dalam hal mengenal atau menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis karena suka membanding – bandingkan orang baru dengan masa lalunya dengan pikiran masa lalunya lebih menyayangi mereka dari pada orang baru bahkan salah satu korban memilih kembali kepada masa lalunya walau sadar hubungan yang dijalankan tidak sehat. *Toxic relationship* ini bisa

terjadi pada siapa saja tanpa memandang jenis kelamin dan dalam menjalin hubungan berpacaran tidak menjadi jaminan lama atau sebentarnya ketika menjalin hubungan tidak terjadinya *toxic relationship*.

B. Saran

1. Bagi remaja awal yang mengalami *toxic relationship* dalam berpacaran disarankan dapet mengatasi konflik dalam hubungan pacaran dengan menjadlin komunikasi yang lebih baik sehingga masalah dapat diselesaikan dengan baik tanpa menggunakan kekerasan. Suatu tindakan yang baik apabila korban dapat mengakhiri hubungan yang dirasa *toxic* atau mengubahnya menjadi hubungan yang sehat dan jangan biarkan diri kalian kehilangan harga diri hanya karena tidak berani meninggalkan zona nyaman anda dalam hubungan *toxic relationship*.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang memili bahasan penelitian yang sama disarankan supaya memiliki cara atau jalan alternative lain untuk mengumpulkan subjek yang pernah mengalami *toxic relationship*. Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam menemukan subjek yang merupakan korban *toxic relationship*. Peneliti juga diharapkan dapat mencari subjek yang lebih banyak sehingga data yang diperoleh lebih beragam. Selain itu, subjek dalam penelitian ini ialah orang yang pernah menjadi hubungan berpacran yang toxic, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dari sudut pandang pelaku untuk mengetahui alasan yang melatar belakangi pelaku melakukan tindakan *toxic relationship* terhadap korban.

3. Untuk Komunitas Forum Anak Kota Cilegon disarankan lebih sering mengadakan seminar tentang "*toxic relationship"* dalam kalangan remaja awal. Dengan adanya seminar tersebut bisa mencegah dari permasalah *toxic relationship* dan bisa membantu korban untuk *speak-up* ditempat umum.